

**STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA SUNGAI
BULUH, KECAMATAN SINGKEP BARAT, KABUPATEN LINGGA**

Oleh

Aprillia

NIM. 2205010037

ABSTRAK

Strategi Pemerintah Daerah dalam pemberdayaan UMKM merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas usaha dan daya saing pelaku usaha agar mampu berkembang secara berkelanjutan. UMKM kerupuk udang di Desa Sungai Buluh memiliki potensi untuk berkembang karena produknya telah dikenal hingga luar daerah, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan modal, ketersediaan bahan baku yang dipengaruhi kondisi musim dan cuaca, persaingan usaha, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Pemerintah Daerah dalam pemberdayaan UMKM kerupuk udang di Desa Sungai Buluh, Kecamatan Singkep Barat, Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan teori strategi Geoff Mulgan yang terdiri dari lima indikator, yaitu tujuan (*purposes*), lingkungan (*environment*), arahan (*directions*), tindakan (*actions*), dan pembelajaran (*learning*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Pemerintah Daerah dalam pemberdayaan UMKM kerupuk udang telah dilaksanakan melalui pembinaan, pelatihan, sosialisasi, pendampingan, fasilitasi legalitas usaha, dukungan permodalan, peningkatan kualitas produk, dan dukungan pemasaran. Strategi tersebut telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena dukungan yang diterima belum merata, sebagian pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital, dan pemanfaatan fasilitas permodalan belum dilakukan oleh sebagian besar pelaku usaha. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Pemerintah Daerah dalam pemberdayaan UMKM kerupuk udang telah dilaksanakan, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan yang berkelanjutan, pemetaan kebutuhan pelaku usaha, dan penyesuaian program pemberdayaan agar lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: Kerupuk Udang, Pemberdayaan, Strategi Pemerintah Daerah, UMKM.

**REGIONAL GOVERNMENT STRATEGY FOR THE EMPOWERMENT OF
MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN SUNGAI
BULUH VILLAGE, WEST SINGKEP DISTRICT, LINGGA REGENCY**

By

Aprillia

NIM. 2205010037

ABSTRACT

The Regional Government's strategy for MSME empowerment is one of the efforts to enhance the capacity and competitiveness of business actors, enabling them to achieve sustainable growth. Shrimp cracker MSMEs in Sungai Buluh Village have the potential to develop because their products are well known outside the region. However, in practice, they still face various problems, such as limited capital, availability of raw materials affected by seasonal and weather conditions, business competition, and limited use of digital technology in marketing. This study aims to analyze the Regional Government's strategy in empowering shrimp cracker MSMEs in Sungai Buluh Village, Singkep Barat District, Lingga Regency. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews and documentation. The analysis is based on Geoff Mulgan's strategy theory, which consists of five indicators: purposes, environment, directions, actions, and learning. The results show that the Regional Government's strategy in empowering shrimp cracker MSMEs has been implemented through coaching, training, socialization, mentoring, business legality facilitation, capital support, product quality improvement, and marketing support. This strategy has provided benefits in improving the knowledge and skills of MSME actors. However, its implementation is not yet fully optimal because the support provided is not evenly distributed, some MSME actors still face limitations in utilizing digital technology, and capital facilities have not been fully utilized by most business actors. Based on the findings, it can be concluded that the Regional Government's strategy in empowering shrimp cracker MSMEs has been implemented, but it still needs to be improved through continuous mentoring, mapping of business actors' needs, and adjustment of empowerment programs to be more targeted.

Keywords: Empowerment, MSMEs, Regional Government Strategy, Shrimp Crackers.